

ABSTRACT

TITLE : **ANALYSIS AND DESIGN OF ACCOUNTING AND SERVICE INFORMATION SYSTEMS TO WEB BASED CONSUMERS IN MINARKO ANDALAS PADANG USING THE PHP PROGRAMMING AND MYSQL DATABASE LANGUAGE**

NAME : **REYHAN MAHADIKA**

NO BP : **16101152610678**

FACULTY : **COMPUTER SCIENCE**

MAJORS : **INFORMATION SYSTEMS**

EDUCATIONAL LEVEL : **STRATA-1 (S1)**

SUPERVISOR : **1. SRI RAHMAWATI., S.Kom., M.Kom.**
2. EVA RIANTI., S.Kom., M.Kom.

Andalas Minarko Stores Padang is a business engaged in the field of Food that is carried by Aulia Ambon and Irfan Nelson. Aulia Ambon and Irfan Nelson are known as food entrepreneurs that were founded in 2016. Initially the name of the stall is Mie Narako. However, in 2018, the shop was renamed Minarko. The reason to change the name to Minarko is because of the parents' advice. His parents are uncomfortable with the use of the name Narako which means hell. This alumnus of the 2014 Management Department Unand said, at the beginning of lectures or the first semester he often saw the stalls of Mi Narako. Initially in the early semester I had seen a Mi Narako stall, but the stall did not work, there was no more so that in the final semester, on the sidelines of compiling the final project, Aulia dared to open a Mi Narako stall. initially made at home, then delivered to order. Eventually the buyers will be more crowded. With the proceeds from the sale, a Minarko shop was opened, with an initial capital of only Rp 200 thousand, but currently Minarko's turnover can be around Rp 8 to 10 million.

Aulia and Irfan opened Minarko with the help of his parents and cousin. The family used to underestimate the spicy noodles, does anyone want to eat it? , but now parents fully support from affairs A to Z assisted. Minarko has 6 levels, starting from the lowest ½ wel level, and the highest lava level. As for the price:

- Level W, and level J Price Rp 8 thousand,
- Level J+ with the pricr of Rp 9 thousand,
- Level J++ with the price of Rp10 thousand and,
- Level Lava with the price of Rp 11 thousand.

Currently Minarko does not only sell noodles, but there are other menus, including fried rice minar, pecel minar, grilled chicken pecel, soto padang minar, minas, minarko. Minar egg martabak. In addition, Minarko also rents out boots for other sellers. Among the mini martabak, crispy mushrooms, rolled eggs and grilled seafood house.

Previously, West Sumatra MUI issued a haram fatwa against the use of product names with the words hell, devil, devil. This was based on the decision of the West Sumatra MUI in the West Sumatra MUI regional and district / city MUI regional coordination meeting on July 20, 2019. The use of product names related to the principle matters in Islam related to creed such as the words "hell", "devil", "devil" then the law is haram. West Sumatra MUI chairman Gusrizal Gazahar confirmed that he had issued the fatwa when it was confirmed on Tuesday. According to him, the names of food products such as noodles, noodles are names that are forbidden in Islam. "Fatwa about using the name, as the name of food is forbidden," said Gusrizal Gazahar. The use of product names is related to morals and ethics such as, "plump breast chicken", "caruik noodles" then the law is makruh. Furthermore, that the decision of the West Sumatra MUI This was accompanied by recommendations to the government to regulate it in the series of fatwa implementations, in addition to his call for the government to

follow up on the fatwa in the form of appeals and outreach to the public, while the public was advised not to consume products that use prohibited names. in the fatwa, finally, to LPPOM MUI not to issue halal certificates for products that use names that are not in accordance with the Shari'a.

Keywords : Information System, Accounting Report, Minarko Andalas Padang

ABSTRAK

JUDUL : **ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PELAYANAN TERHADAP KONSUMEN BERBASIS WEB PADA MINARKO ANDALAS PADANG DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL**

NAMA : **REYHAN MAHADIKA**

NOMOR BP : **16101152610678**

FAKULTAS : **ILMU KOMPUTER**

JURUSAN : **SISTEM INFORMASI**

JENJANG PENDIDIKAN : **STRATA-1 (S1)**

PEMBIMBING : **1. SRI RAHMAWATI, S.Kom., M.Kom.**
2. EVA RIANTI, S.Kom., M.Kom.

Toko Minarko Andalas Padang merupakan usaha yang bergerak di bidang Makanan yang diusung oleh Aulia Ambon dan Irfan Nelson. Aulia Ambon dan Irfan Nelson dikenal sebagai pengusaha makanan yang berdiri sejak tahun 2016. Awalnya nama warungnya Mie Narako. Namun, pada 2018, warungnya berganti nama dengan Minarko. Alasan mengubah nama menjadi Minarko, karena saran orangtua. Orangnya risih dengan penggunaan nama Narako yang artinya adalah neraka. Alumni Unand Jurusan Manajemen angkatan 2014 ini mengatakan, pada awal perkuliahan atau semester awal dirinya sering melihat warung Mi Narako. Awalnya pada semester awal saya pernah lihat ada warung Mi Narako, namun warung itu tidak jalan, tidak ada lagi sehingga pada semester akhir, di sela-sela menyusun tugas akhir, Aulia memberanikan diri membuka warung Mi Narako. awalnya bikin di rumah, lalu diantar sesuai pesanan. Lama-kelamaan pembeli semakin ramai. Dengan uang hasil

penjualan tersebut, dibukalah warung Minarko, modal awalnya hanya Rp 200 ribu, namun saat ini omset Minarko bisa sekitar Rp 8 sampai 10 juta.

Aulia dan Irfan membuka Minarko dibantu kedua orang tuanya dan sepupunya. Keluarga pernah seperti meremehkan, mie pedas gini emang ada yang mau makan? ,namun sekarang orangtua mendukung sepenuhnya dari urusan A sampai Z dibantu. Minarko memiliki 6 level, dimulai dari level ½ wel terendah, dan level lava paling tinggi. Adapun harganya :

Level W, dan level J seharga Rp 8 ribu,

Level J+ dengan harga Rp 9 ribu,

Level J++ dengan harga Rp10 ribu dan,

Level Lava dengan harga Rp 11 ribu.

Saat ini Minarko tidak hanya menjual menu mi, namun ada menu lainnya, di antaranya nasi goreng minar, pecel minar, pecel ayam bakar, soto padang minar, minas, minarko. martabak telur minar. Selain itu, Minarko juga menyewakan boot untuk penjual lainnya. Diantaranya martabak mini, jamur crispy, telur gulung dan seafood bakar house.

Sebelumnya, MUI Sumbar mengeluarkan fatwa haram terhadap penggunaan nama produk dengan kata neraka, setan, iblis. Hal itu berdasarkan putusan MUI Sumbar dalam rapat koordinasi daerah MUI Sumbar dan MUI kabupaten/kota se-Sumbar pada 20 Juli 2019 lalu. Penggunaan nama produk terkait hal-hal prinsip dalam Islam terkait akidah seperti kata "neraka", "setan", "iblis" maka hukumnya haram. Ketua MUI Sumbar, Gusrizal Gazahar membenarkan telah mengeluarkan fatwa tersebut saat dikonfirmasi pada Selasa. Menurutnya, nama produk makanan seperti mi setan, mi iblis ialah nama makanan yang diharamkan dalam Islam. "Fatwa tentang memakai nama itu, sebagai nama makanan yang diharamkan," kata

Gusrizal Gazahar. Adapun penggunaan nama produk terkait dengan akhlak dan etika seperti, "ayam dada montok", "mie caruik" maka hukumnya makruh. Lebih lanjut, bahwa putusan MUI Sumbar tersebut juga disertai dengan rekomendasi kepada pemerintah agar meregulasikannya ke dalam rangkaian implementasi fatwa ini. Selain itu, seruannya agar pemerintah bisa menindaklanjuti fatwa tersebut dalam bentuk imbauan dan sosialisasi kepada masyarakat. Sedangkan, kepada masyarakat diimbau agar tidak mengkonsumsi produk yang menggunakan nama-nama yang dilarang dalam fatwa tersebut. Terakhir, kepada LPPOM MUI untuk tidak menerbitkan sertifikat halal terhadap produk yang menggunakan nama-nama yang tidak sesuai syariat.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Laporan Akuntansi, Minarko Andalas Padang